

KTI TURNITIN.docx

by Maryam Hasmi Pare21

Submission date: 25-Jun-2024 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2409372654

File name: KTI_TURNITIN.docx (164.65K)

Word count: 6029

Character count: 39042

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMBERIAN EDUKASI ASAM POLAT DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN IBU ISMIL DI RSUD ANTI MAKASSAR
KOTA PAREPAHE**



**MARYAM HASMI
P0713202211016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN MAKASSAR
PRODI KEPERAWATAN PAREPAHE
2024**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Pernyataan Keaslian Teks	iii
Halaman Persembahkan	iv
Halaman Pengantar	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Abstrak	viii
Daftar Singkatan	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan	6
B. Konsep Dasar Keterserapan	8
C. Aspek Isar	15
BAB III	21
METODE STUDI KASUS	21
A. Jenis dan Desain Studi Kasus	21
B. Teknik dan Studi Kasus	21
C. Fokus Studi	21
D. Desain Operasional Fokus Studi	21
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data	23
I. Teknik Studi Kasus	23
BAB IV	24
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Pengumpulan Data	24
B. Hasil Studi Kasus	25
C. Pembahasan Studi Kasus	32
D. Kesimpulan Studi Kasus	33

DAFTAR V	35
KESIMPULAN & SARAN	35
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	51
LEMBAR WAWANCARA	71
LEMBAR KUESIONER	XIII

ABSTRAK

Pemberian Edukasi Asam Folat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di RSUD Arol Mukkasan Pampang.

(Maryam Hamri, 2024)

Program Studi Keperawatan Paripara Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kerinci Kerinci Makmur, Etenning: 040111, 1 Takko P.S.K.M.M. Kes
Am Yulianti, S.Kep.Ns

Edukasi asam folat pada ibu hamil merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil, dengan meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan akan membuat sikap dan perilaku ibu hamil tentang kesehatan hal ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil juga mengetahui perilaku dan sikap ibu hamil serta membekali ibu hamil dalam mendeteksi diri terkait dengan kondisi kehamilannya sehingga dapat mengoptimalkan kesehatan kehamilannya. Asam folat berperan dalam metabolisme dan menjaga kualitas pada janin dan ibunya. Pemberian asam folat pada masa kehamilan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan otak janin yaitu pada pembentukan saraf otak. Tujuan penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui pemberian edukasi asam folat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di RSUD Arol Mukkasan. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus berupa pendidikan melalui keterbatasan secara komprehensif untuk proses keperawatan penelitian adalah keperawatan focus pada prosedur rencana keperawatan. Hasil penelitian menunjukan lebih dalam pemberian edukasi asam folat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian edukasi asam folat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil mengenai asam folat sebelum dan setelah edukasi.

Kata kunci : Edukasi, Asam Folat, Pengetahuan, Ibu hamil

ABSTRACT

Providing Folic Acid Education to Increase Knowledge of Pregnant Women at Andi Makkassu Tumamp Regional Hospital.

(Maryam Harini, 2024)

Purpose: Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Politechnic, Ministry of Health, Makassar. Supervised by Hj. I Takko P, SKM, MKes and Yuliani, SKep, Ns.

Folic acid education for pregnant women is one of the efforts to improve the health status of pregnant women. Increasing knowledge about health will change the attitude and behavior of pregnant women about health. This can increase knowledge for pregnant women as well as change the behavior and attitudes of pregnant women and improve mothers' pregnant in detecting themselves related to the condition of their pregnancy so that they can optimize the health of their pregnancy. Folic acid plays a role in neurocognition and prevents fetal malformations such as anemia. Giving folic acid during pregnancy has a positive influence on fetal brain development, namely on the formation of fetal nerves. The aim of this case study research is to determine the provision of folic acid education in increasing the knowledge of pregnant women at Andi Makkassu Regional Hospital. The method used is case study research in the form of a comprehensive nursing care approach according to the nursing process nursing care approach based on nursing planning procedures. The results of the research find out more about providing folic acid education in increasing the knowledge of pregnant women. The conclusion of this research is to determine the provision of folic acid education in increasing pregnant women's knowledge and to identify pregnant women's knowledge about folic acid before and after education.

Keywords: Education, Folic Acid, Knowledge, Pregnant Women.

DAFTAR SINGKATAN

No. Urut	Singkatan
1. BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2. DNA	Deoxyribonucleic Acid
3. NTD	Neural Tube Defect
4. Fe	Iron
5. WHO	World Health Organization
6. AKG	Angka Kecakupan Gizi
7. Kemenkes	Kementerian Kesehatan
8. Mg	Milligram
9. Mg	Milligram
10. USG	Ultra Sonografi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informed Consent
Lampiran 2	Lembar Kuesioner
Lampiran 3	Lampiran
Lampiran 4	Lembar Pengantar Judul
Lampiran 5	Lembar Konsultasi
Lampiran 6	Lembar Mengikuti Penelitian (PPT)
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian MPP
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian RSUD Andi Makkassau Pangasinan
Lampiran 9	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 10	Surat Keterangan Layak Etik

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keturunan spermatozoa dan sel telur disebut juga kehamilan, dan masa kehamilan dimulai sejak pembuahan dan berakibat dengan kelahiran anak. Tahap-tahap ketiga kehamilan adalah masa ini sesuai fisiologi dan mental mempersiapkan diri untuk melahirkan bayi (Xidari, 2020).

Kehamilan merupakan masa sejak pembuahan hingga lahirnya janin. Kehamilan adalah masa ketika sel telur dibuahi dan berkembang melalui proses diferensiasi kelenar, dan kelenar berkembang hingga dapat teras kelenar di dalamnya. Trimester pertama kehamilan adalah periode yang dimulai sejak konsepsi dan berlangsung hingga dua belas minggu kehamilan. Selama masa organ janin sudah berkembang dan berfungsi pada akhir trimester pertama, yang disebut masa kelahiran. Bagi ibu hamil, trimester pertama kehamilan adalah masa yang penuh tantangan dan perubahan selam itu, trimester pertama dapat menjadi periode yang sulit (Syarif et al., 2019). Pada trimester kedua kehamilan, yaitu, dua belas minggu berada di dalam rahim selama 14-28 minggu. Ibu hamil merasa lebih tenang tanpa gejala yang serius, dan janin telah mencapai kemampuan, sehingga pada akhirnya melahirkan. Setelah itu.

Sesudah 40 minggu pengamatan *chondroblast*, jenis lebih mudah terlihat, lebih, lebih, dan tidak sering terlihat. Tetapi jumlah lainnya meningkat tiga kali selama kehamilan dan kembali normal setelah kelahiran bayi (Wantan, 2012).

Di Indonesia, ada sekitar 1,3 juta wanita hamil setiap tahun. Jumlah ini meningkat menjadi 314,811 pada 2019, 332,810 pada tahun berikutnya, dan 333,911 pada tahun berikutnya 329,318 pada tahun berikutnya, dan 305,910 pada tahun 2021. Namun, hanya 259,392 wanita hamil yang menerima asam folat saat ini menjadi janji ini menunjukkan bahwa pemerintah saat folat masih belum sepenuhnya diterapkan (HKRN, 2021).

Salah satu vitamin dari kelompok vitamin B, folat acid adalah komponen penting dalam proses DNA synthesis. Requirement meningkat dengan peningkatan produksi sel, seperti ketika seorang wanita hamil, ketika subur, dan memiliki bayi yang lahir sebelum waktunya. Kekurangan folat dapat menyebabkan akumulasi sel-sel pada jaringan mesodermis, tetapi mereka menghasilkan gejala yang paling umum. Gejala ini termasuk rebagai kelainan lahir yang dikenal sebagai kelainan tubular (NTD) (Kumbayon, 2021).

Selain itu, folat, vitamin folat bermanfaat untuk perkembangan otak bayi, karena itu pada tahap perkembangan nervous system dan

melindungi dari malformations dan menses. Ini juga merupakan faktor penting dalam pencegahan birth defects (Amanah and P.S., R.D.,2021).

Wanita hamil membutuhkan folate acid (Fol), yang biasanya terkandung pada jenis biji yang akan ditanam. Makam folate acid membantu mencegah kelahiran fetal. Kekurangan folate acid meningkat selama kehamilan fetal growth and development. Wanita hamil yang kekurangan folate acid berisiko mengalami berbagai gangguan reproduksi termasuk birth defects dan developmental disorders (Agustina, 2020). Karena alasan itu dan folate acid dibutuhkan dua kali pada folate acid, banyak wanita di negara-negara maju dan berkembang mengalami kekurangan folate acid. Ini karena diet harian mereka kekurangan folate acid yang cukup. Kekurangan folate acid setiap orang beresiko:

Penggunaan zat-zat tertentu dan asupan tidak adekuat. asam folat merupakan salah satu nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil (Shofiana, 2018). Namun, hanya 30,0% ibu hamil yang menggunakan asam folat pada trimester pertama (Maulia-Gil-Pangas Vol,28, volume 2,2021).

Orang karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk melakukan penelitian tentang edukasi makan folat dan mendapatkan pengetahuan ibu hamil di RSUD Andi Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi

Tujuan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil

II. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan ibu hamil mengenai meningkatkan
asas-asas saat hamil?

III. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Dalam penelitian Penelitian ini akan akan dilakukan untuk
meningkatkan pengetahuan ibu hamil di RSUD Andi
Makassar Parepare.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang

meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang

meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat

Menambah pengetahuan dan informasi masyarakat
dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Menambah keilmuan ilmu dan teknologi kesehatan dalam
kesehatan dalam penelitian ini akan akan dilakukan
meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

3. Hasil

Mengetahui penggunaan dalam konsep kuantitas hasil dari kepercayaan. Kita hanya bisa kita sering mendengar bahwa ayah kita dalam meningkatkan pengetahuan dari kami.

BAH II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan

1. Pengertian pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk melibatkan masyarakat agar menyadari dan melakukan langkah-langkah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Hal ini merupakan proses yang dirancang yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih mandiri belajar meningkatkan kesehatan (fitness) dan kecakapan hidup (life skill) untuk kepentingan kesehatannya (Panti, 2018).

2. Tujuan pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam rangka memelihara dan meningkatkan gaya hidup sehat dan secara aktif mewujudkan kesehatan yang optimal (Panti, 2018).

3. Metode pendidikan kesehatan

a. Metode pertemuan individual

b. Metode pertemuan kelompok

kelompok terstruktur dan tidak

terstruktur menjadi 2 yaitu

- 1) Metode pendidikan kesehatan untuk kelompok kecil.
- 2) Metode pendidikan kesehatan untuk kelompok besar.
- 3) Metode atau bentuk pendidikan kesehatan rumah.
4. Media atau alat pada pendidikan kesehatan.
 - a. Media cetak seperti brosur, leaflet, poster, flip chart dan buku tulis, poster, dan film yang menyampaikan informasi kesehatan.
 - b. Media termasuk seperti internet, radio, video, slide dan film strip.
 - c. Media papan (display) yang dipasang di tempat-tempat umum seperti di pasar-pasar dan lingkungan kesehatan, menyediakan pesan-pesan yang ditulis pada kesehatan yang itu dipasang di lingkungan umum.
 - d. Media (tubuh manusia) dalam bentuk orang-orang, poster, dan gambar-gambar dan gambar.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan kesehatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan kesehatan (Kornblum, 2010), yaitu:

 - a. Faktor manusiawi hal-hal yang dipelajari orang lain tidak dapat langsung diterima yang akan dijelaskan oleh pendidik. Berpenyakit kurang, menghasilkan responden, dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh responden.
 - b. Faktor lingkungan, dikelompokkan menjadi dua yaitu:
 - 1) Lingkungan fisik yang terdiri atas suhu, kelembaban, udara dan kondisi lingkungan lainnya.

- c. Faktor materi apa hal hal yang dipelajari antara lain tidak ang, telah mengetahui nilai yang akan dihasilkan oleh peneliti, bagaimana cara yang diperlukan responden, dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh responden.
- d. Faktor lingkungan, jika lingkungan menjadi dua yaitu
 - 1) Lingkungan fisik yang terdiri atas suhu, kelembaban, udara dan kondisi tempat belajar.
 - 2) Dunia sosial terdiri dari manusia dan benda bernyawa, seperti kemauan orang, suara, lalu lintas, pasar, dan sebagainya.
- e. Faktor instrumental terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, seperti perangkat pembelajaran, kurikulum, dalam pendidikan, sarana, fasilitas dan guru serta pendekatan pendidikan dan pembelajaran.
- f. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi pribadi subjek belajar, termasuk kondisi fisik seperti kondisi gizi, kondisi kesehatan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman, dan kondisi psikologis seperti motivasi, pengetahuan, ingatan, dan keinginan.

B. Konsep Dasar Kehamilan

1. Definisi Kehamilan

Setelah pembuahan antara pemat jantan dan betina, seorang wanita mengalami proses fisiologi yang disebut kehamilan. Dengan kata lain, kehamilan adalah pertumbuhan sel telur oleh sperma yang terbagi di

dalam rahim dan terus berkembang hingga janin lahir. Kehamilan biasanya berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari, dimulai dari hari pertama kitar menstruasi terakhir dan berakhir (2019) dan Arthur et al. (2021). Perkembangan seperti ukuran janin dan tinggi badan digunakan untuk mengkonfirmasi kehamilan yang berlangsung lebih dari 294 hari, atau 42 minggu.

Sama perkembangan fetus dan awal kelahiran hingga kelahiran fetus dipantau. Setelah >2 minggu, beberapa fetus akan bertumbuh besar, sedangkan yang lain tidak. Dengan begitu kelahiran normal akan terjadi, beberapa 10% lahir dengan berat badan yang lebih rendah daripada yang diharapkan. Morbidity, perinatal mortality, and neonatal and frequently linked to pregnancy stress. Dengan itu yang sama, program wanita yang mengalami stres setelah persalinan mungkin berisiko mengalami hemoragik pasca persalinan atau memburukkan lebih banyak pendarahan melala setelah persalinan (Arthur et al., 2021).

2. Perubahan Hormonal Selama Kehamilan

Ketidakseimbangan hormon seks yang paling penting meningkat selama kehamilan. Levelnya meningkat secara bertahap hingga minggu terakhir kehamilan dan kembali normal setelah persalinan. Setelah minggu keselapan kehamilan, tingkat estrogen kembali normal hingga akhir kehamilan. Corpus luteum merubah progesterone dan estrogen melalui plasma antara minggu keenam dan keselapan kehamilan. Ini

masing-masing tingkat ukuran yaitu 100 ng/ml dan 8 string yang sekitar
separuh hingga tiga puluh kali lebih tinggi daripada konsentrasi yang
normal.

3. Pembahasan Psikologi Kehamilan

a. Trimester I

- 1) Para ibu merasa cukup kuat, terkadang mereka mengalami
ketidaksiannya.
- 2) Terkadang ada perubahan, ketegangan, ketakutan, dan kecurigaan.
- 3) Para ibu selalu merasa tidak pasti bahwa dirinya benar-benar
benar.
- 4) Perubahan pikiran selalu diberikan pada setiap perubahan pada
dirinya.

b. Trimester II

- 1) Ketika ibu merasa cukup, tubuhnya akan terlihat dengan lebih
terlihat yang tinggi.
- 2) Ibu sudah terbiasa mendengar kehamilannya.
- 3) Rasakan gerakan bayi.
- 4) Mulai tidak yakin atau cemas.
- 5) Pergerakan tubuh.
- 6) Menurunkan perhatian penuh lagi.
- 7) Anak sudah mulai menjadi orang yang menjadi bagian dari dirinya.
- 8) Pergerakan tubuh sosial dengan wanita lain atau ibu lain.

- 9) Mulai dari ujungnya fokus pada kehamilan: persalinan, dan persampurnan persalinan.

c. Termination

- 1) Ketika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, ketika si ibu merasa dirinya jenuh dan tidak menarik.
- 2) Meneak tidak enak jika bayi tidak lahir tepat waktu.
- 3) Meneak tidak akan mau sakit dan bingung jika saat melahirkan mengalami kesulitan kesulitannya.
- 4) Ketika anak sudah lahir dalam keadaan baik, sehat, dan lucu yang merupakan kebahagiaan dan kebahagiaan seorang.
- 5) Meneak merasa kecewa karena tidak ada anak.
- 6) Tidak ada kebahagiaan.
- 7) Persalinan mudah (tidak ada kesulitan) (Riska Hartika, 2023).

4. Gambaran Umum Terjadinya Kehamilan

a. Hubungan seksual

- 1) Sperma dilepaskan selama hubungan seksual antara pria dan wanita.
- 2) Sperma masuk ke telur yang siap untuk dibuahi ketika menstruasi telah selesai, sehingga menghasilkan kehamilan. Namun, hanya telur yang telah siap untuk dibuahi, proses kehamilan mungkin belum selesai (Riska Hartika, 2023).

b. Diagnostik

Ketika sel telur dan sperma bergabung, komedon akan muncul tiba-tiba (Riska Hertiana, 2023).

c. Proses Komedon

Blasokista berakumulasi menjadi antrium dan plasenta setelah menempel pada rahim. Antrium adalah jaringan yang akan matang, dan plasenta adalah organ berbentuk kantung tempat embrio berkembang. Antrium ini berkembang selama siklus haid hingga tidak lagi dianggap kecil.

Ketika ovarium melepaskan sel telur yang telah matang ke dalam rahim, sel telur bertemu dengan sperma. Ini disebut **penyuburan**. Biasanya, fase ini berlangsung hingga dua minggu setelah awal siklus menstruasi. Untuk membuat air mani, sel-sel dicampur dengan cairan lain.

Baik, sperma mencapai sel telur dalam waktu dua minggu agar sperma dapat berfusi dan membentuk sel telur. Sel telur yang normal adalah sel telur yang matang, dan cukup umur. Pada dasarnya, sel telur yang normal dapat dilihat selama siklus menstruasi Anda, dan jika Anda memiliki siklus menstruasi yang teratur dan normal, maka kemungkinan besar sel telur Anda juga akan tumbuh seperti itu (Sofyan, 2019).

5. Diagnosis Komedon

a. Diagnosis Komedon: Setelah berdiskusi berbagai jenis dan

gejala kehamilan. Perubahan fisiologi pada ibu hamil menimbulkan perubahan yang meliputi tanda-tanda kehamilan. Gejala kehamilan ini terbagi menjadi tiga kelompok atau gejala menandakan (signet of hand Tanda-tanda yang ditengarai dengan hamil)

- 1) Anemesis (pagal muntah)
- 2) Mual dan muntah (nausea dan eresis)
- 3) Nafsu makan
- 4) Insomnia termasuk hal-hal
- 5) Flaksia
- 6) Hilangnya nafsu makan
- 7) Kelutahan
- 8) Perasaan kesrak
- 9) Sering kram (akut)

10) Sering sembelit

11) Perubahan kulit (skin 2019)

K. Tanda-tanda kehamilan yang tidak pasti/mungkin

- 1) Pains membesar
- 2) Rasa membesar
- 3) Tanda Chadwick, rubor dan vagina kemerahan
- 4) Kariesis Biliak kecil
- 5) Kehamilan

c. Tindakan awal / Tindakan awal yang benar

1) Pengisian pmi

2) Deleksi hasil pmi

3) Gendong pmi yang sudah pada USG (Silva, 2019).

d. Tindakan Biaya Kehamilan

Selama kehamilan, wanita dapat mengalami banyak perubahan pada kondisi tubuh dan perilaku tubuh yang terjadi. Sebagian besar penyakit umum akan hilang dengan sendirinya, tetapi dalam kasus-kasus tertentu, perawatan diperlukan. Berikut ini adalah beberapa risiko yang harus diperhatikan oleh wanita yang sedang hamil.

a. Tidak makan dan minum kembali air putih secara terus menerus
Selama hamil, wanita dapat mengalami beberapa perubahan pada kondisi dan kondisi tubuhnya. Sebagian besar penyakit berat akan sembuh dengan sendirinya, namun pada kasus-kasus tertentu, diperlukan perawatan. Ibu hamil perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

b. Demam tinggi
Dalam hal ini, ibu hamil perlu berhati-hati karena infeksi dapat menyebabkan diare. Jika demam cukup tinggi, ibu hamil harus segera pergi ke rumah sakit. Jika tetap menggunakan pengobatan, ibu hamil dapat mengalami kejang-kejang, kelainan perantara, dan kematian.

c. Gerdak hati

a. Beberapa Bagian Tubuh Membengkak

Dokter situasi seperti itu, wanita hamil harus berhati-hati karena mereka dapat disebabkan oleh infeksi, dan jika demamnya adalah tinggi, wanita hamil harus segera dibawa ke rumah sakit. Jika Anda tidak segera menerima perawatan, Anda berisiko mengalami keguguran, kelahiran prematur, atau kesulitan.

b. Terjadi Perdarahan

Perdarahan adalah tanda bahaya yang dapat mengancam jiwa, jadi wanita hamil harus berhati-hati. Perdarahan yang banyak di awal kehamilan dapat menunjukkan keguguran, dan perdarahan yang lebih banyak di akhir kehamilan dapat menunjukkan bahwa plasenta sedang melepaskan jalan lahir.

c. Air Ketuban Pecah Dini

Jika ibu kecil mengalami ketuban pecah dini, mereka harus segera berbaring dan segera ke rumah sakit. Ini karena ketuban ini berfungsi bagi ibu dan anak, serta dapat menyebarkan infeksi dalam rahim (Kebidanan Keselamatan, 2017).

C. Asam Folat

1. Definisi

Salah satu vitamin dan kelompok vitamin B, asam folat, diperlukan untuk pembuatan asam deoksiribonukleat, atau DNA. Asam folat adalah koenzim yang juga diperlukan untuk produksi protein. Ketika

penelitian sel meningat, seperti pada kasus kanker, psoriasis, dan kebotakan, suntik telah diperlukan. Anemia megaloerititik sering kali disebabkan oleh kekurangan asam folat. Meskipun demikian, kemampuan masalah jaringan mikrovaskuler yang berakibat kebutuhan eritrosit kekurangan asam folat. Menurut Rabbijuan (2020), beberapa dari penyakit ini bahkan telah berkembang menjadi kelainan tabung saraf hingga NTU.

2. Manfaat asam folat

a. Pencegahan dalam saraf spin

Mencegah cacat tulang saraf, asam folat melindungi sel-sel dalam otak pada tulang saraf dan membantu bayi berkembang dengan baik

b. Mencegah anemia

Anemia saat hamil dapat mengganggu berbagai tingkat kesehatan yang berakibat, termasuk risiko ibu dan bayi. Oleh karena itu, ibu hamil perlu mendapatkan asupan asam folat dan zat besi yang cukup

c. Memerintahkan media proklamasi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat cukup asupan asam folat sejak sebelum kedua kehamilan memiliki risiko yang lebih kecil anak mengalami proklamasi. Kondisi ini merupakan kumpulan keluhan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah tinggi, henti, dan peningkatan kadar

protein dalam urine.

d. Memeriksa kreatinin

Memeriksa tingkat asam urat dalam darah sebelum dan selama

terapi, juga untuk menilai seberapa banyak terjadinya kerusakan (Henry,

Medline, 2023).

3. Obat asam urat

a. Profilaksis asam urat sistem saraf selama kehamilan.

1) Dewasa 3 mg setiap hari mulai 4 minggu sebelum kehamilan
dan berlanjut hingga melahirkan pertama.

2) Oatmeal atau sereal cral.

b. Obat asam urat yang aktif dalam asam urat

1) Dewasa 3 mg setiap hari hingga 4 bulan.

2) Jika terjadi komplikasi, dosis dapat dinaikkan hingga 15
mg/hari.

3) Anak usia 1 tahun dan atasnya sama dengan orang dewasa.

c. Asam urat yang aktif dalam asam urat (Pantostat)

1) Dewasa maksimum 3 mg per hari melalui sereal.

2) Anak usia 1 tahun seperti orang dewasa.

3) Anak usia 6-12 mg setiap hari.

4) Anak usia 4 tahun 0.4 mg setiap hari (Pallini Rural Makasar,

2023).

4. Efek samping asam urat

a. Demam

- Kelenjutan atas ketidakpercayaan
- Kultur nasional
- Sejarah, agama, gender
- Pengaruh terhadap dunia
- Kelompok tertentu
- Sybil
- Gangguan seksual online
- Gangguan intelektual/hipersensitivitas

5. Discussion and Conclusions

- Dapat memantapkan konsentrasi terakumulasi
- Pengumpulan zat-zat yang dapat dimanfaatkan dan dimanfaatkan
- Klorinasi, oksidasi, dan klorinasi dapat mengkonversi zat-zat yang terakumulasi
- Dapat meningkatkan konsentrasi zat-zat yang terakumulasi

99. "Schalttafel zum 100-jährigen Jubiläum 1918-2018"

- a. **Biji bangs mamalia**
- Ejemplar: contoh biji bangs mamalia** mengandung 12 program soal foto. Biji bangs mamalia digunakan sebagai makanan hewan lain seekor. Selain itu yang menggunakan biji bangs mamalia

- Diantara unsur-unsurnya tersebut adalah unsur yang

banyak mengandung asam lemak. Perakitan mengandung 358 mg asam lemak dalam satu sendok, pada saat yang sama, kacang-kacangan mengandung asam lemak jenuh sedikit, hingga 42 mg per gram per sendok, namun kacang-kacangan juga mengandung banyak serat di Indonesia.

c. Daging dan kuning telur

Kebutuhan vitamin B9 dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi hati sapi, kambing dan ayam. Hati ayam lebih mudah didapatkan kuning telur. Kebanyakan kuning telur berasal dari kuning telur. Kebanyakan kuning telur berasal dari kuning telur, tidak ada selisih kandungan asam lemaknya masih ada.

d. Biji-bijian

Biji-bijian merupakan sumber yang sering dikonsumsi setiap hari. Tidak hanya mudah dan murah untuk mendapatkannya, namun juga baik menyediakan kaldu kaya untuk memakainya. Apalagi sayur-biji-bijian dengan kacang-kacangan sederhana ini sangat digemari masyarakat Indonesia.

e. Biskuit

Makan biskuit benar-benar tidak membantu meningkatkan berat dan tubuh anda. Karena biskuit adalah jenis roti yang sangat baik. Mengonsumsi satu sendok biskuit mengandung sedikitnya 24 mg. Kebanyakan biskuit juga ada asam lemak B9. Semakin tinggi kualitasnya. Lebih baik memasak dengan cara direbus.

7. Kebutuhan asam folat selama kehamilan

Wanita hamil harus mulai mengonsumsi suplemen asam folat sesedikit mungkin sesedikit mungkin dan harus terus melakukannya selama kehamilan untuk memantapkan penelitian yang dipublikasikan. Kebutuhan asam folat meningkat hingga 600 mikrogram selama trimester pertama kehamilan dan 400 mikrogram per hari sebagai tambahan. Itu yang pernah melahirkan seorang anak yang didiagnosis menderita kanker otak atau tulang belakang atau memiliki anak yang lahir dengan cacat tabung saraf (yang per hari atau sedikit kali lipat dari asupan harian yang direkomendasikan).

8. Kebutuhan folat saat hamil karena kelebihan asam folat

Profesor Mark Lawrence dari Departemen Nutrisi dan Kesehatan Populasi di Deakin University menyatakan bahwa mengonsumsi 1.000 mcg folat per hari adalah jumlah yang direkomendasikan. Kriteria ini mungkin sudah dapat dipenuhi oleh wanita yang belum fokus untuk mengonsumsi folat yang cenderung mengonsumsi makanan yang sehat dan beragam. Dengan demikian, mereka menjadi lebih rentan terhadap defisiensi folat jika ada suatu yang dalam jangka panjang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Studi Kasus

Penelitian ini dipilih dengan menggunakan penelitian studi kasus adalah metode yang digunakan. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang efektivitas asun folat dan bagaimana hal tersebut dapat membantu ibu hamil menjadi lebih berpengetahuan.

B. Subyek dan Studi Kasus

Kriteria inklusi:

1. Peserta berumur di RSU/1 Anak Makassar Kota Parepare
2. Peserta hamil pertama, responden dalam penelitian
3. Peserta tidak mengalami gangguan pendengaran, pengetahuan, dan komunikasi

Kriteria eksklusi:

1. Peserta mengalami stroke menjadi responden dalam proses penelitian
2. Peserta yang mengalami gangguan kejiwaan

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah pemberian edukasi tentang komunikasi asun folat pada ibu hamil.

D. Definisi Operasional Fokus Studi

1. Pemberian edukasi asun folat adalah pemberian informasi

mengetik suratfakta dengan menggunakan media cetak, leaflet

yang diberikan kepada ibu hamil.

2. Pengetahuan ibu hamil mengenai pola persalinatan atau persnel mereka tentang asam folat. Dan wanita hamil pada trimester pertama hingga ketiga akan diberikan krusinet untuk diid gina menggunakan siklus pengetahuan mereka tentang asam folat. Skor akan diberikan berdasarkan apakah pasien menjawab "Ya" atau "Tidak", dengan m di 2 atau 1. Nilai total akan dijumlahkan untuk menentukan apakah pasien memiliki pengetahuan yang baik atau tidak.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada studi kasus pada pengumpulan data adalah dengan wawancara dan studi dokumentasi.

1. Formir pengkaji
2. Lembar kuisioner

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah, metode pengumpulan data dilakukan dengan

1. Kuisioner

Kuisioner yang akan diugikan secara langsung kepada ibu hamil sebagai probेशन edikan.

2. Wawancara

Merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan

posisi dengan cara Tagu, jubah, sebel, tatap, mata, dan getas
menggunakan pendekatan ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpul informasi data yang langsung dari
lingkungan kasus seperti foto.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Tempat pengumpulan studi kasus ini ditempatkan di RSUD
Andi Makkassu Kota Parepare.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan akan dilaksanakan pada bulan
Maret hingga April 2024.

H. Analisis Data dan Penyajian Data

Menyajikan data/fakta berdasarkan temuan dengan teori yang
telah diterima, dan kemudian menjelaskan serta menyatukan argumen
yang disajikan dalam penelitian adalah poin-poin penelitian yang
dibuktikan pada analisis data penelitian.

Proses penelitian metodologi melibatkan identifikasi permasalahan/
penelitian, melakukan analisis, dan bekerja sama. Setelah
mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data, peneliti
menyajikan informasi dalam bentuk narasi atau teks, memastikan
keakuratan partisipan, dan menyajikan mereka dengan karakteristik yang
relevan.

1. Ethical Studi Kasus

Strategis bahwa subjek manusia sangat sulit untuk diteliti, karena itu dalam penelitian kepariwisataan merupakan masalah kritis yang harus diungkap (2020 Sri Lailani I).

271
Masalah etika yang harus dipecahkan antara lain:

1. Informed consent (persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden untuk memberikan formulir persetujuan menjadi responden. **Tujuan**nya agar peserta memahami **mekanisme dan tujuan penelitian** serta implikasinya. **Hal yang** harus diminta dengan jelas dari **informan** terkecil.

2. Confidentiality (Tutupi Nama)

Masalah etika kepariwisataan adalah pertanyaan yang menjamin **pengertian** subjek penelitian dengan tidak mencantumkan **nama** responden dalam formulir pengumpulan data agar **nama** peneliti yang **dijadikan**.

3. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah pertanyaan etika karena menjamin **kerahasiaan** hasil penelitian. Hal ini karena yang dikumpulkan dengan kerahasiaan penelitiannya **masukan** hanya kelompok data tertentu yang dimasukkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Pengambilan Data

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Andi Makassar di Pangare, Sulawesi Selatan. Di sini, rumah sakit, nomor tel. 083756611111. Di Jalan Sammamana No. 9, Kelurahan Bani Harappu, Kecamatan Bani, Kota Pangare. Penelitian yang bertujuan untuk mengungkap ketidaklaksanaan responden tentang daging babi ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2024, di rumah Mawar RND Andi Makassar Kota Pangare. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuertner. Kedua responden yaitu Ny. "D" dan Ny. "R", yang memenuhi kriteria lokasi dianggap sebagai subjek dalam analisis studi kasus ini.

B. Hasil Studi Kasus

1. Pengkajian

a. Responden 1

Responden Ny. "D" adalah seorang perempuan Muslim berusia 19 tahun yang tinggal di Jalan Bani Harappu dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dia telah menyelesaikan seluruh tanggung jawabnya dan memiliki RM No. 246645. Responden dengan masa kehamilan 14 minggu dan terencana GDM (G) memiliki data ke rumah sakit pada tanggal 31 Mei 2024. Ibu "M", adalah perempuan responden. Berikutnya jawaban dari responden:

Setelah dilakukan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan asun fela Ny. "D", responden mengatakan bahwa ia hanya mengetahui asun fela sebagai sumber utama untuk biji, berminyak apa yang ia ketahui dari internet. Berdasarkan jawaban pengetahuan asun fela, pengetahuan responden diberikan skor yang memadai.

b. Responden 6

Responden Ny. "B" adalah seorang perempuan Madan berusia 36 tahun yang tinggal di Jalan Maritani dan bekerja di sebuah perusahaan swasta. Tingkat pendidikan terakhirnya adalah SL dan dia menikah tahun sel 1 pada tanggal 21 Mei 2024 dalam keadaan hamil dengan fela, dengan 110000. Nomor identifikasi adalah RM. 146772. Ibu "B", ibu responden, adalah orang yang memiliki pendidikan rendah.

Berdasarkan informasi yang diberikan pada kuesioner mengenai tingkat pengetahuan Ny. "B" tentang asun fela, diketahui bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Responden mengaku pernah mendengar tentang asun fela dari internet tetapi tidak mengetahui manfaatnya.

2. Implementasi

a. Responden 1

Implementasi yang dilakukan terhadap responden 1 yaitu Ibu "D" adalah melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang asun fela dengan menggunakan media audio.

Langkah implementasi tes ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Mei 2024, pukul 10.21 WITA. Para responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam survei dan memahami isi dari tes dan prosedur yang diberikan. Para responden mengaku hanya mengetahui nama tes sebagai tes tes aspek vitamin untuk bayi. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan responden tentang asam folat, digunakan kuesioner dan mengumpulkan data yang objektif, responden menilai kelonggaran saat mengisi kuesioner karena tingkat pengetahuan awal tes di keluarga mereka. Informasi yang diberikan dalam bentuk media leaflet sangat meningkatkan pengetahuan responden.

Para responden terlihat kecewa dan berkecil hati selama proses tes dilakukan, mereka hanya menganggap tes tes untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayi mengetahui tes tes bayi. Definisi, sumber makanan, dan manfaat asam folat bagi bayi yang sedang berkembang semuanya tersedia bagi para responden.

Dengan menggunakan format kuesioner, peneliti melakukan penilaian ulang pada pukul 10.00 WITA. Ketika menjelang pertengahan sesi tes, tingkat pengetahuan ibu tentang asam folat, responden menilai bahwa

g. Responden II

Peninjauan media leaflet untuk edukasi asam folat dilakukan pada responden II, saat ibu 157.

Langkah implementasi selanjut dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Juni 2024, pukul 17:16 WITA. Responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam survei, mengikuti instruksi, dan melakukan tindakan. Para responden mengaku belum mengetahui manfaat asam folat, tetapi mereka pernah mendengarnya melalui media online. Dengan menggunakan lembar kuesioner, peneliti menentukan tingkat pengetahuan asam folat responden. Saat menjawab kuis tentang tingkat pengetahuan ibu hamil, responden terlihat kebingungan.

Definisi, **nutrisi yang mengandung asam folat dan vitamin asam folat** kemudian dijelaskan melalui media tablet. Setelah mendapatkan edukasi mengenai asam folat, responden terlihat lebih bersemangat dan meningkatkan tingkat kerja sama dan antusiasme yang tinggi selama sesi intervensi. Definisi, **dalam penelitian yang mengandung asam folat** tinggi, **dan manfaat asam folat** bagi janin yang sedang berkembang semuanya diinformasi oleh responden.

Dengan menggunakan lembar kuesioner, peneliti meminta kembali tingkat pengetahuan asam folat responden pada pukul 17:20. Saat menjawab kuis tentang tingkat pengetahuan ibu hamil, responden terlihat semangat.

4. Diskusi

4.1. Responden 1

Sebelum menginformasikan responden tentang asam folat, peneliti memberikan tingkat pengetahuan responden di bagian ini. Dari 8

penemuan, responden hanya menjawab 1 pertanyaan dengan benar, yaitu ibu hanya menaruh asam folat sebagai nutrisi vitamin untuk bayi.

Setelah diadani asam folat, tingkat pengetahuan asam folat akan diberikan oleh peneliti. Hasilnya menunjukkan bahwa responden mendapatkan skor 10. Untuk setelah menjawab 8 pertanyaan dengan benar.

Dalam hasil di atas, ibu mengetahui bahwa vitamin asam folat sangat penting dalam keluarga vitamin B. Setelah asam folat dalam makanan antara lain brokoli, daging sapi, telur, dan kacang-kacangan. Di antara banyak manfaat asam folat adalah kemampuannya untuk meningkatkan perkembangan sistem saraf janin, mencegah anemia, mengurangi keguguran, dan menurunkan risiko preterm. (Kempis, 2021)

b. Kejiwaan II

Peneliti menilai tingkat kejiwaan asam folat akan setelah diberikan edukasi asam folat. Setelah berhasil menjawab delapan pertanyaan, responden mendapatkan skor 10 (sangat baik), menurut hasil penelitian.

Dalam hal ini, ibu mengetahui bahwa vitamin asam folat adalah anggota keluarga vitamin B. Brokoli, daging sapi, telur, dan kacang-kacangan merupakan sumber makanan yang mengandung asam folat. Asam folat memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan

perkembangan sistem saraf pusat, meningkatkan memori, meningkatkan kebugaran, dan meningkatkan video pembelajaran.

Banyak wanita yang telah mengetahui bahwa nutrisi sangat baik adalah dengan konsumsi vitamin B. Sumber asam folat cukup banyak termasuk brokoli, daging sapi, telur, dan kacang-kacangan. Di antara banyak manfaat asam folat adalah kemampuannya untuk meningkatkan perkembangan sistem saraf pusat, meningkatkan memori, meningkatkan kebugaran, dan meningkatkan video pembelajaran.

Hasil dari penelitian dan evaluasi responden akan difikasikan oleh ketua responden. Dalam diskusi ketua responden, hasil dari pelaksanaan dan evaluasi pada responden akan diklasifikasi.

C. Pembahasan Studi Kasus

Hasil dari pelaksanaan dan evaluasi responden akan difikasikan oleh ketua responden.

Dalam diskusi ketua responden, hasil dari pelaksanaan dan evaluasi pada responden akan diklasifikasi.

Nilai kuesioner ketua responden memiliki skor tinggi dari 10 (barang) sebagai pendekatan efektif, tinggi, asam folat. Setelah menerima umpan balik edukasi, pemahaman ketua responden tentang asam folat dibandingkan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa skor ketua responden naik menjadi 16 (baik).

Penelitian sebelumnya oleh Satrio Handayani (2023) menemukan bahwa setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media leaflet, ibu hamil di Desa Kabupaten Sukoharjo memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang asah.

Keseluruhan menghasilkan analisis tentang asah yaitu ketika responden memberikan dua jawaban yang berbeda. Responden pertama menjawab bahwa asah tidak hanya diberikan sebagai sumber vitamin untuk bayi, dan ketika diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan, ia hanya menjawab satu pertanyaan dengan benar. Responden kedua menjawab bahwa ia pernah mendengar tentang asah tidak secara online atau tidak mengetahui manfaatnya, dan ketika diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan, ia hanya menjawab tiga pertanyaan dengan benar.

Validasi literatur kedua responden mendukung hipotesis yang dikemukakan oleh Utbey (2009) dalam Nore Eka (2016), yang menyatakan bahwa wanita di negara riya dan berkembang mengalami asah atau folat yang tidak memadai karena probiotik yang tidak dalam makanan mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan.

Melihat penelitian Widayanti & Utah (2021), 47,2% masyarakat masih belum mengetahui manfaat asah folat, yang kemungkinan disebabkan karena tidak memiliki informasi yang cukup.

Sebelum dilakukan penelitian, berbagai tingkat pengetahuan masing-masing ibu 'U' dan ibu 'S', yang masing-masing sedang hamil trimester pertama dan ketiga, diberikan edukasi tentang asam folat. Menurut Ghadimi dkk., (2016), upaya meningkatkan minat mematuhi aturan hidup sehat dengan meningkatkan kapasitas individu atau kelompok melalui peningkatan jumlah anggota masyarakat yang sehat merupakan hal yang menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah kesehatan.

Penelitian Burroughs dan tahun 2000 menyatakan bahwa folat adalah vitamin yang secara aktif dalam vitamin B kompleks, yang merupakan prekursor DNA (asam deoksiteriklat) seperti. Prinsipnya sintesis mengandung serig. Peningkatan kelahiran, kanker, dan kelahiran prematur. Seberapa dengan meningkatnya kelahiran sel. Gejala defisiensi folat yang paling umum adalah anemia megaloblastik. Namun, pada jaringan megalopoetik, kelahiran akan folat dapat menyebabkan sejumlah komplikasi serius.

Kedua responden memahami edukasi asam folat dan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pregnancies setelah edukasi ditingkatkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang asam folat dan pengaruh edukasi pada minat folat, status kesehatan pakowong dengan media Leaflet seperti yang dilaporkan oleh penelitian Sari, Hidayati, Indriya pada tahun 2023 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan

pengetahuan yang diteliti dengan adanya pengumpulan data dari pre-test ke post-test, dan peserta juga memberikan respon yang baik dan antusias dalam mengikuti penyisihan.

D. Keterbatasan Studi Kasus

1. Karena hanya sepuluh keefektifitas yang dilaksanakan dalam studi kasus ini, belum tentu dapat mewakili kemampuan generasi yang selanjutnya.
2. Karena keterbatasan waktu studi kasus, program kerja telah selesai untuk pengumpulan pengumpulan data pengujian dan masih belum maksimal, sehingga menghasilkan laporan yang masih jelek dan sederhana.
3. Tanggapan klien telah selalu menyimpulkan kesimpulan karena keterbatasan dalam metode pengumpulan data seperti kuesioner dan wawancara, yang mengakibatkan klien tidak memberikan informasi yang valid dan salah memisahkan pertanyaan.
4. Keterbatasan komunikasi, di mana kalimat-kalimat yang digunakan terkadang sulit dipahami oleh responden.

DAFTAR

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terima Vadi Kasan menunjukkan bahwa melakukan responden I dan II tentang siapa alat bermanfaat dalam meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang sayur. Hal ini dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner yang telah diisi sebelum wawancara, yang hasilnya kurang baik namun berubah setelah instruksi diberikan. Terima ini beranggapan bahwa lah responden yang cukup besar untuk semua responden pada saat wawancara.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam memberikan edukasi anak kecil dalam meningkatkan pengetahuan ibu rumah, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan pendidikan ini dapat memberikan wawasan bagi instansi pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan kepraktisan yang akan dilakukan tentang pendidikan edukasi Anak Peta dalam meningkatkan pengetahuan kepraktisan.

2. Bagi Praktik Keperawatan

Harapan hasil misi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang dan diharapkan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

2. Bagi Masyarakat

Tersusun penelitian ini diharapkan dapat membantu individu untuk belajar lebih banyak tentang asam folat dengan menjadi sumber pengetahuan dan informasi lebih tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghadasi, S. R. M. P. W. (2023). *Gambaran Literasi Kesehatan pada ibu hamil dengan faktor risiko berat badan lahir rendah (BBLR)*. *Scripta Medica*.
- P.S., R.D., dan Annalish (2021). *Gambaran informasi yang diketahui ibu hamil tentang pentingnya minum folat selama kehamilan*. *Ilmu dan Kesehatan*. Balai Kota Medan.
- Ginesy (2019). *Politik Kesehatan Yogyakarta*. *Disertasi doktoral*. *Hibungga Lya Kertanilaita Resaja Nitis Keskulan Gngga pada the Hural di Puskesmas Marungga*. Kota Palaran, *Sleman* *Bali*.
- H. Mellor (2023). *The role of iron acid in pregnancy*. *Hammurabi*. 1.
- S. Nafiah (2016). *The association between mothers' folic acid knowledge and their practice of supplementing pregnant women's diets*. *Wjpr*. 15(2), 13.
- Paini (2018). *Rahit H. Annan Nuzaka*. *Disertasi doktoral*. *Politik Kesehatan*. *Depok*.
- Redcliffe at Huda. (2023). *This is the process of fertilization leading to fetal development during pregnancy*. *Wjpr*. 1.

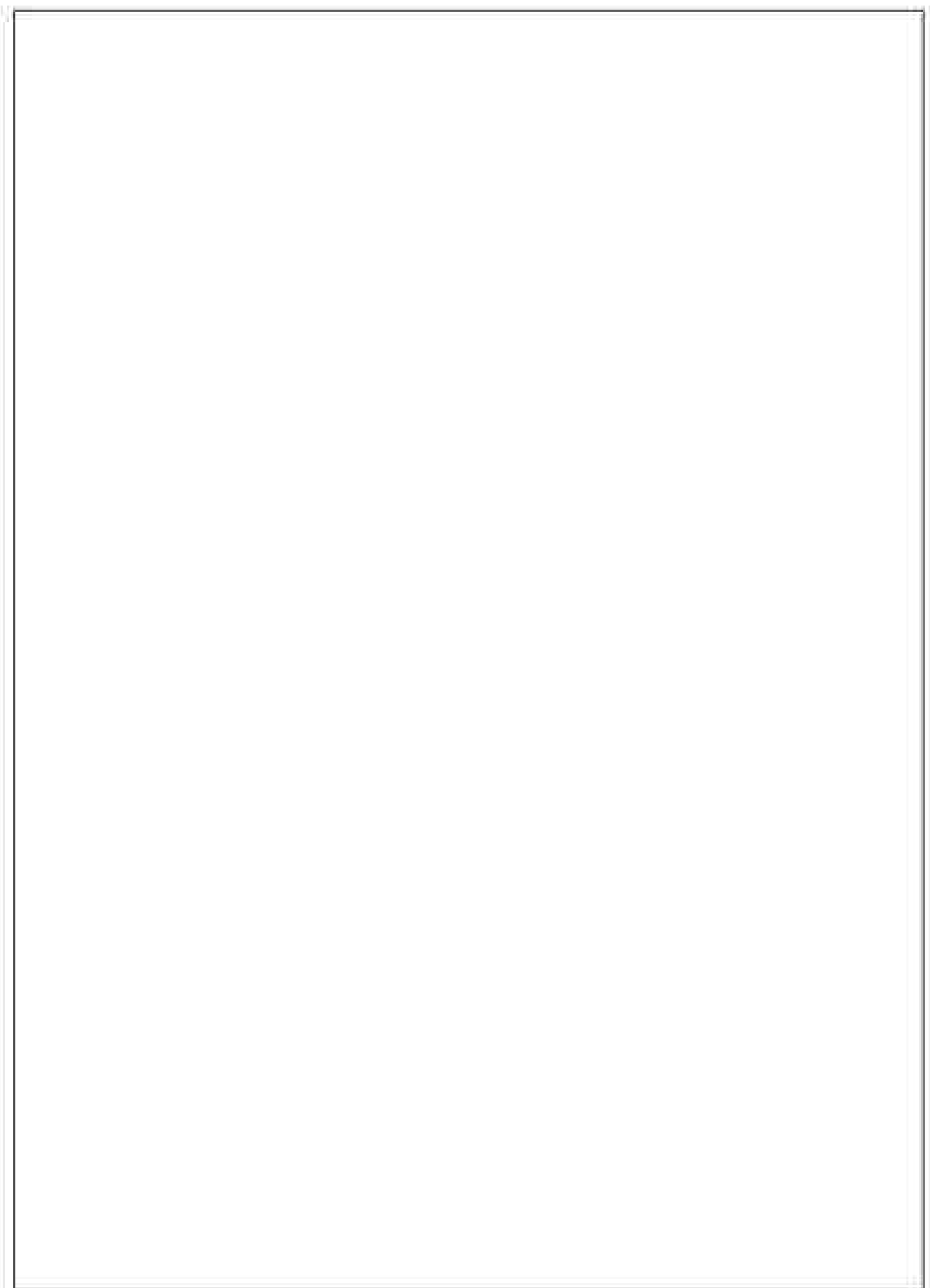
Kembajati (2020) melakukan analisis hubungan yang diberikan oleh film dan platform terkait konsumsi sayur serta foto pada film film di Platform Streaming (Rizki, Kurniawan, Baki, Kurniawan, Rendi Merani pada tahun 2021). Jurnal Teknologi Media dan Kesehatan, 1(2), 1582-1600.

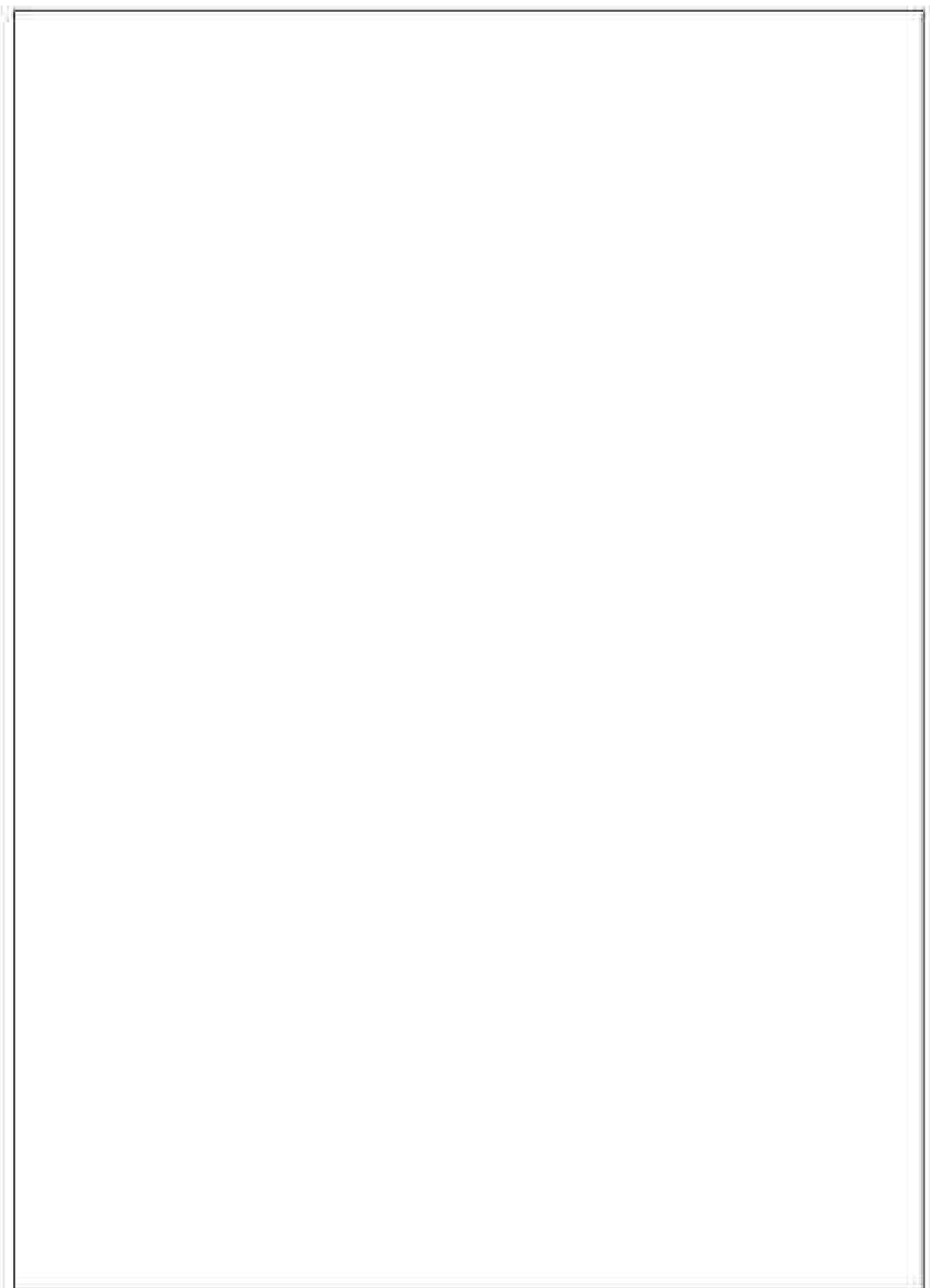
Sari (2020). Hubungan antara kadar asam folat serum ibu hamil di Kabupaten Selat dengan kebiasaan konsumsi sayur serta.

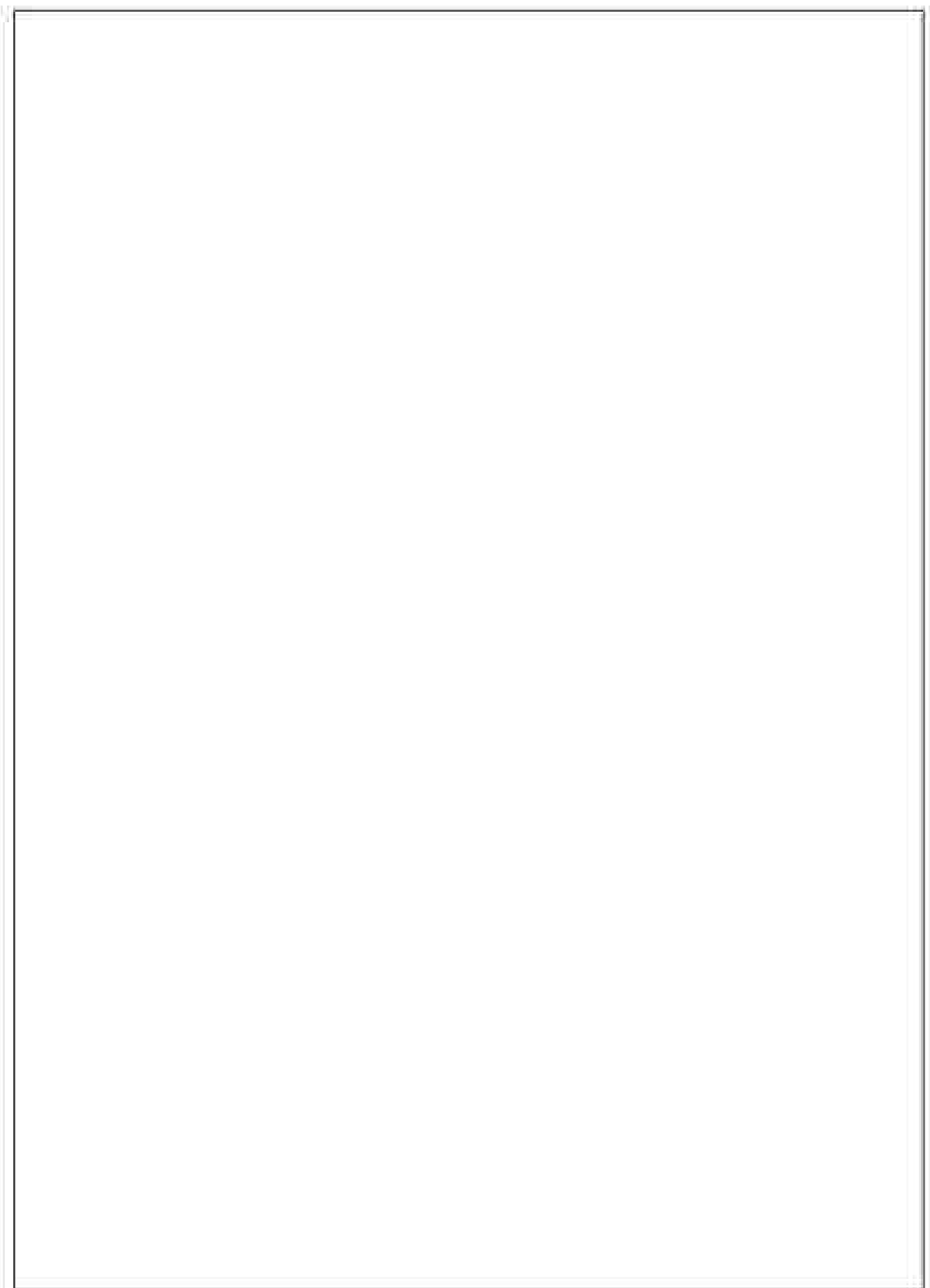
Sulisti (2020). Disertasi doktoral Profesi dan Training Nursing. Bakti / Pambulan.

dkk., Syarif (2015). Disertasi doktor Profesi dan Kesehatan Yogyakarta, Bakti / Pambulan.

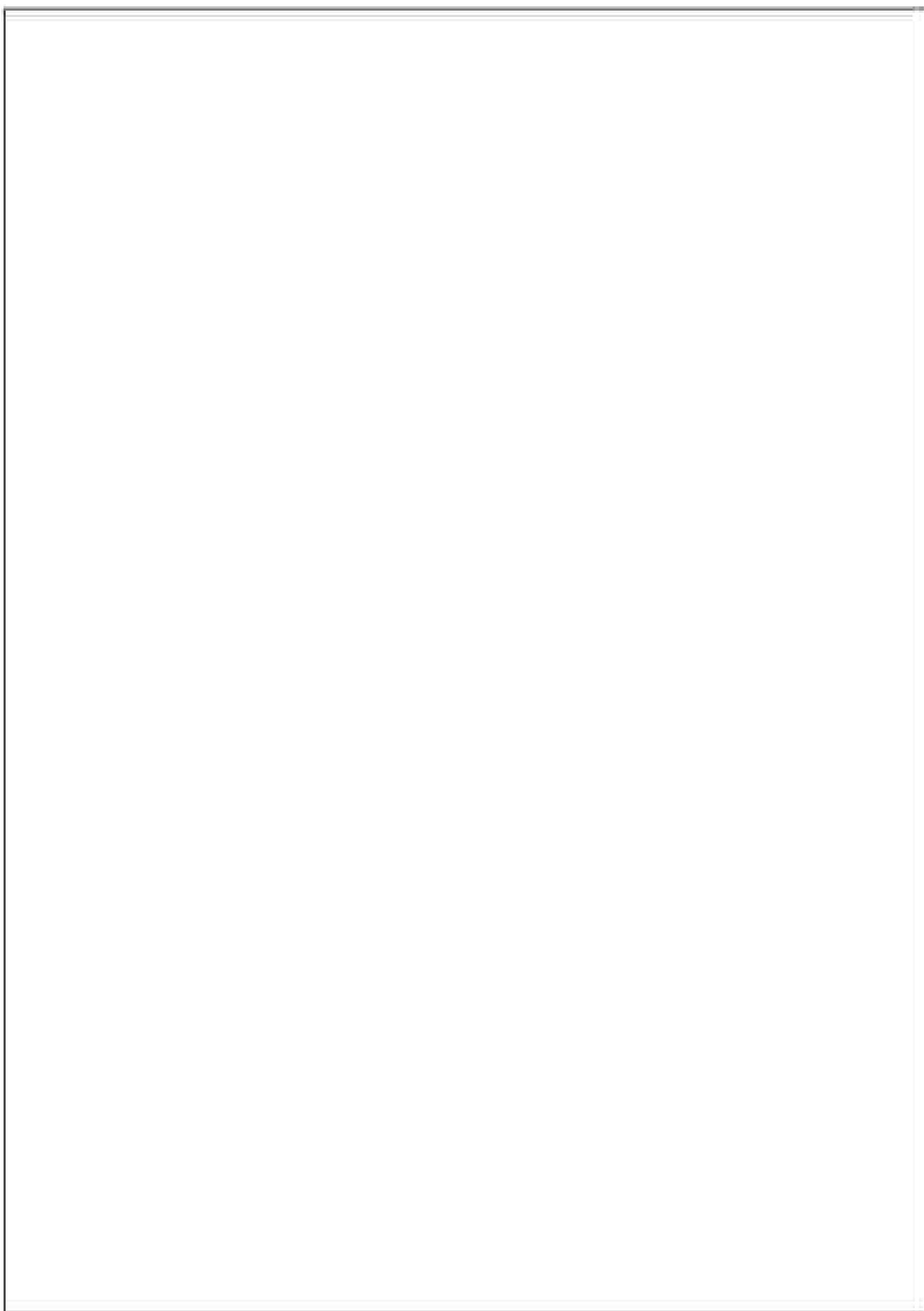
Sriwanto, dkk., Syarif (2019). Disertasi Doktor, IPK RS Dr. Soeparto, Pajajaran / Algoritma TIK. PC 6 terhadap Etnis Grendan pada film film/Trimester I di Platform Streaming Nalung.

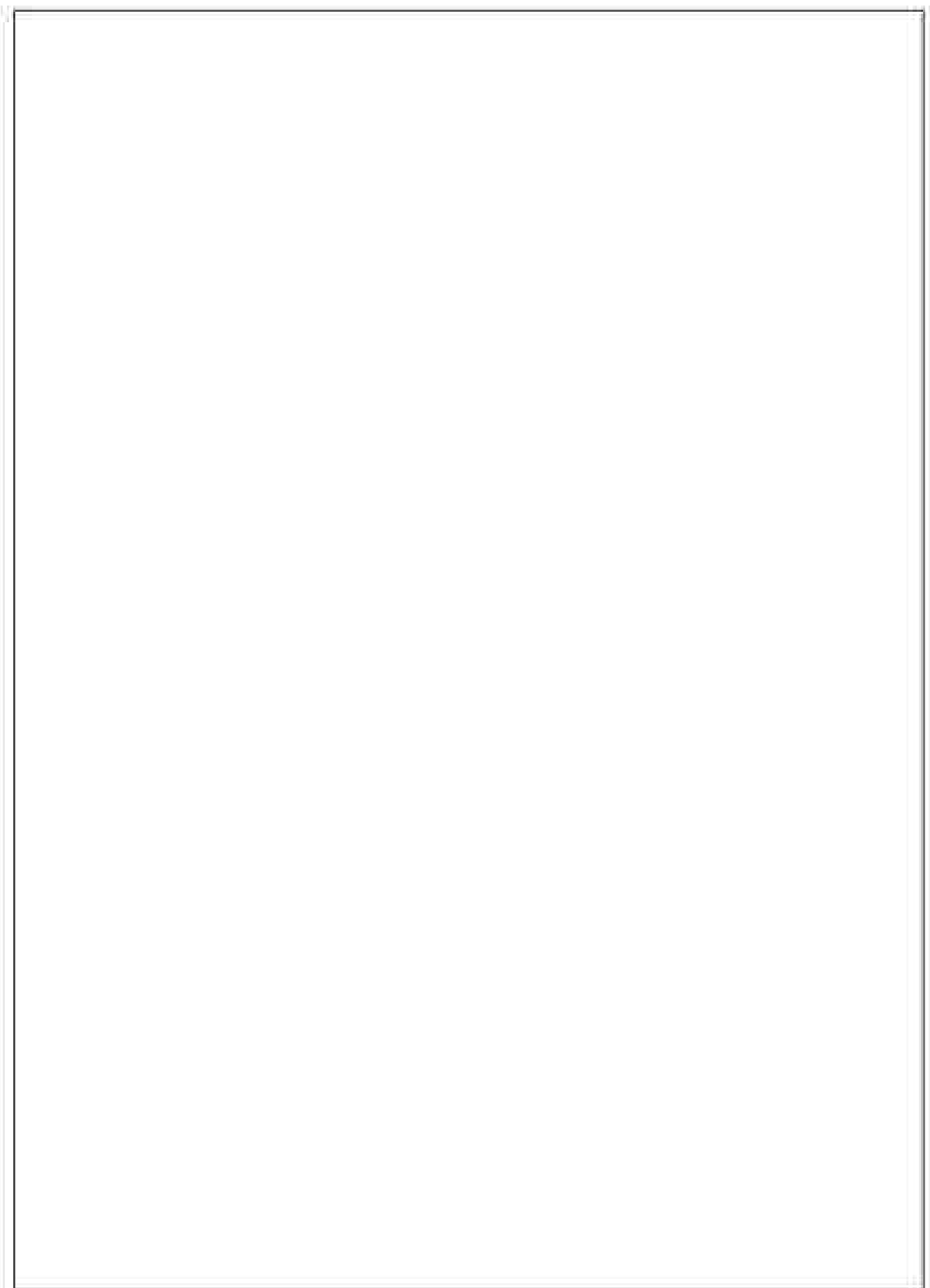


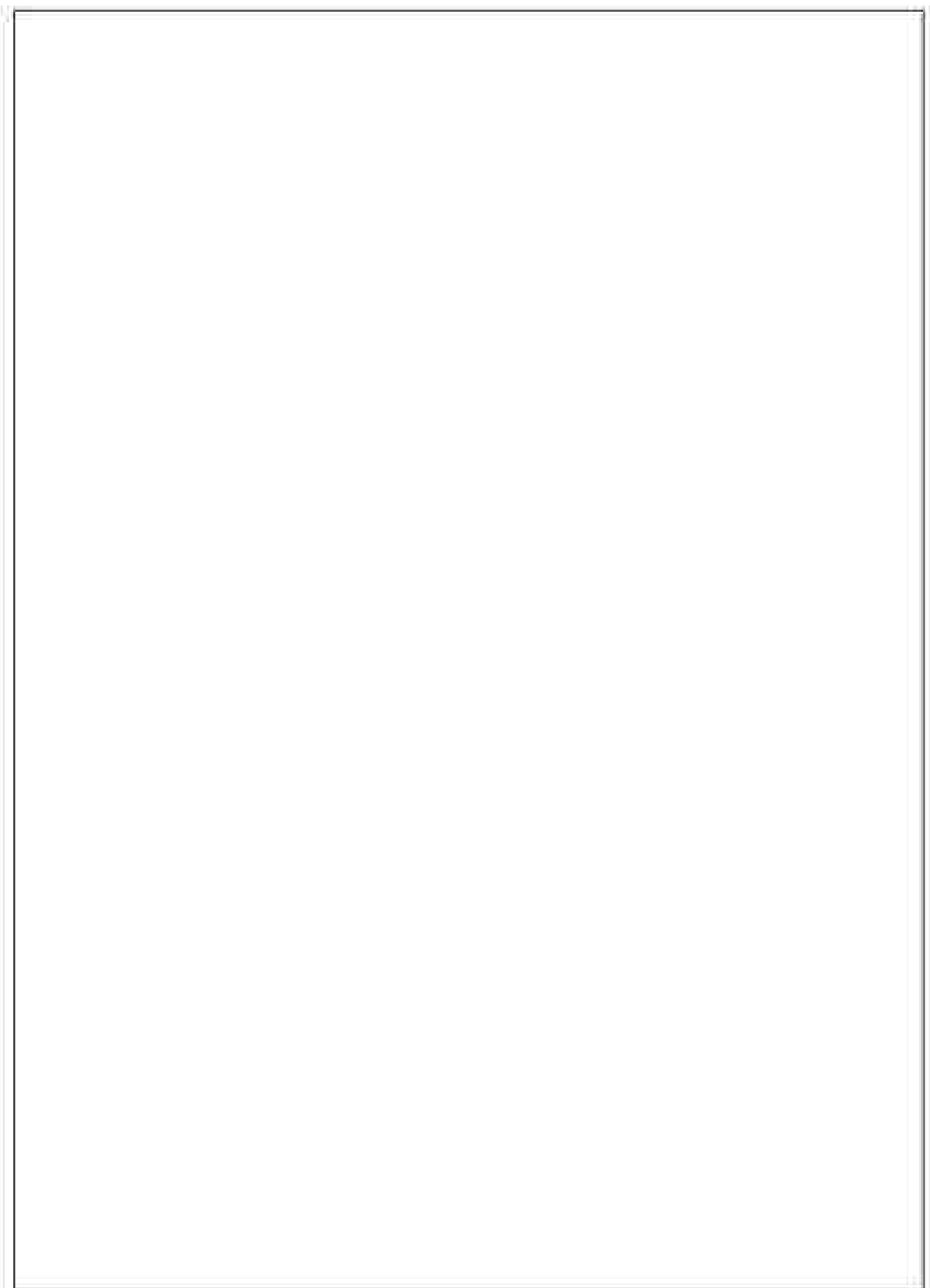


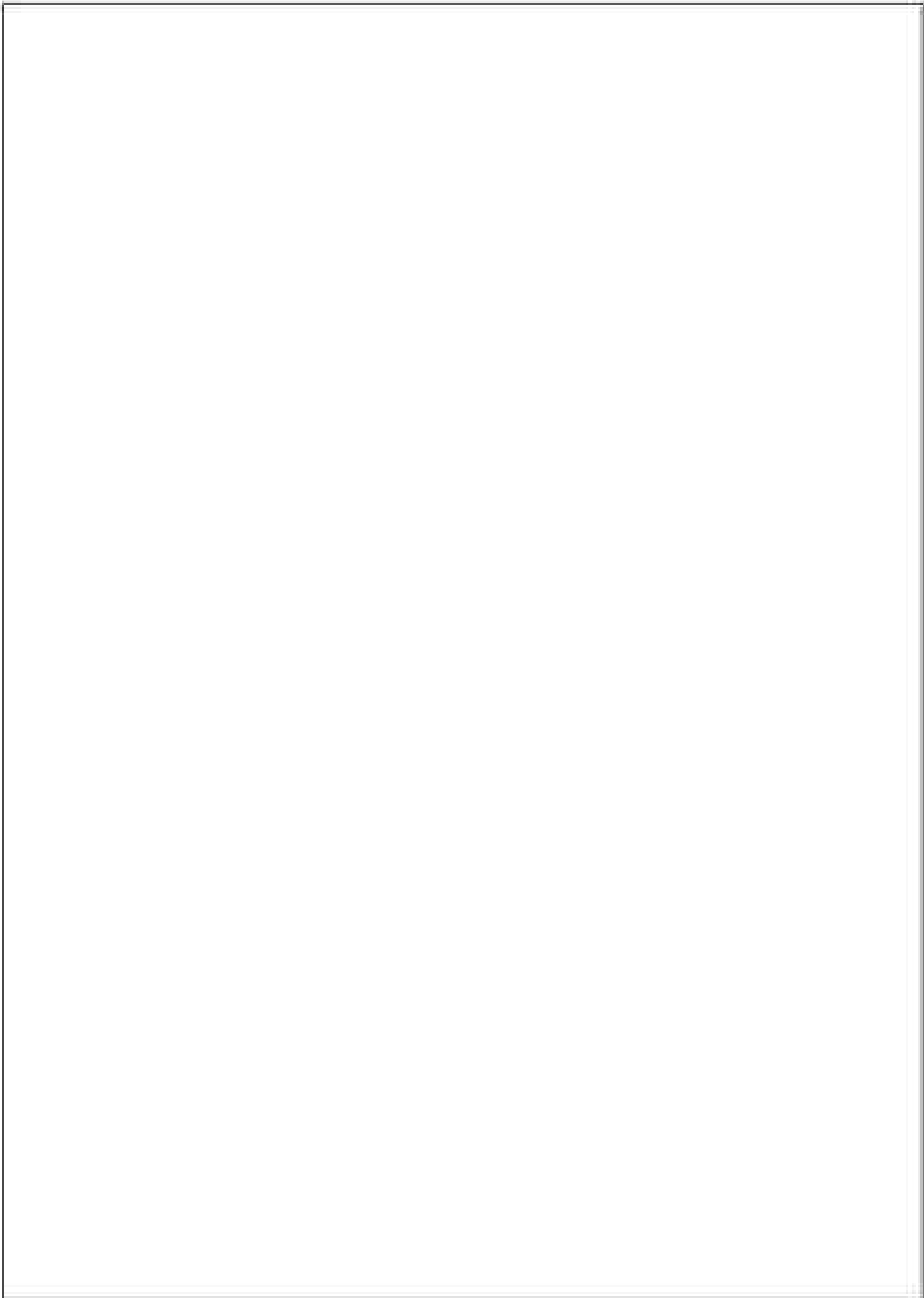


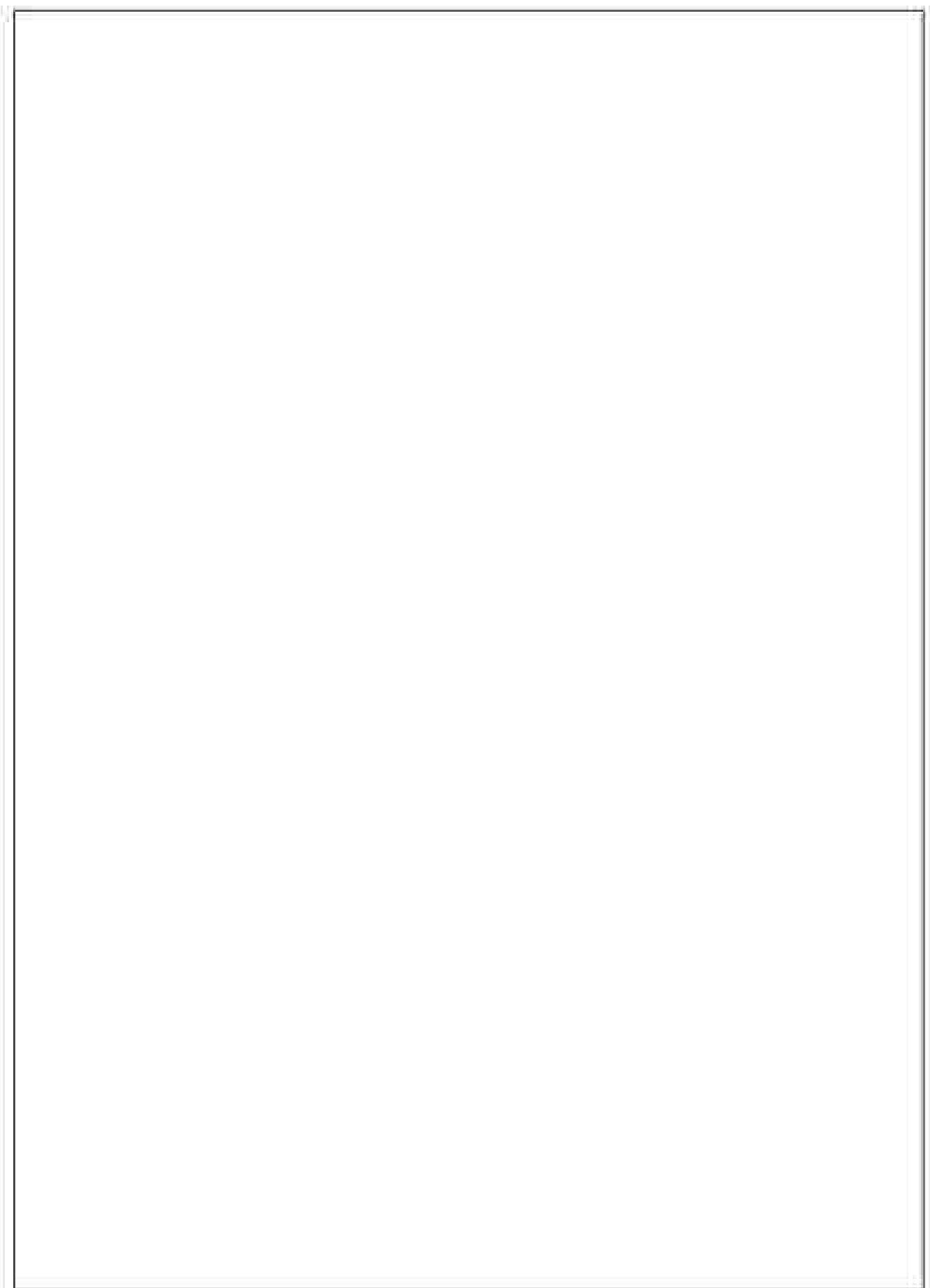


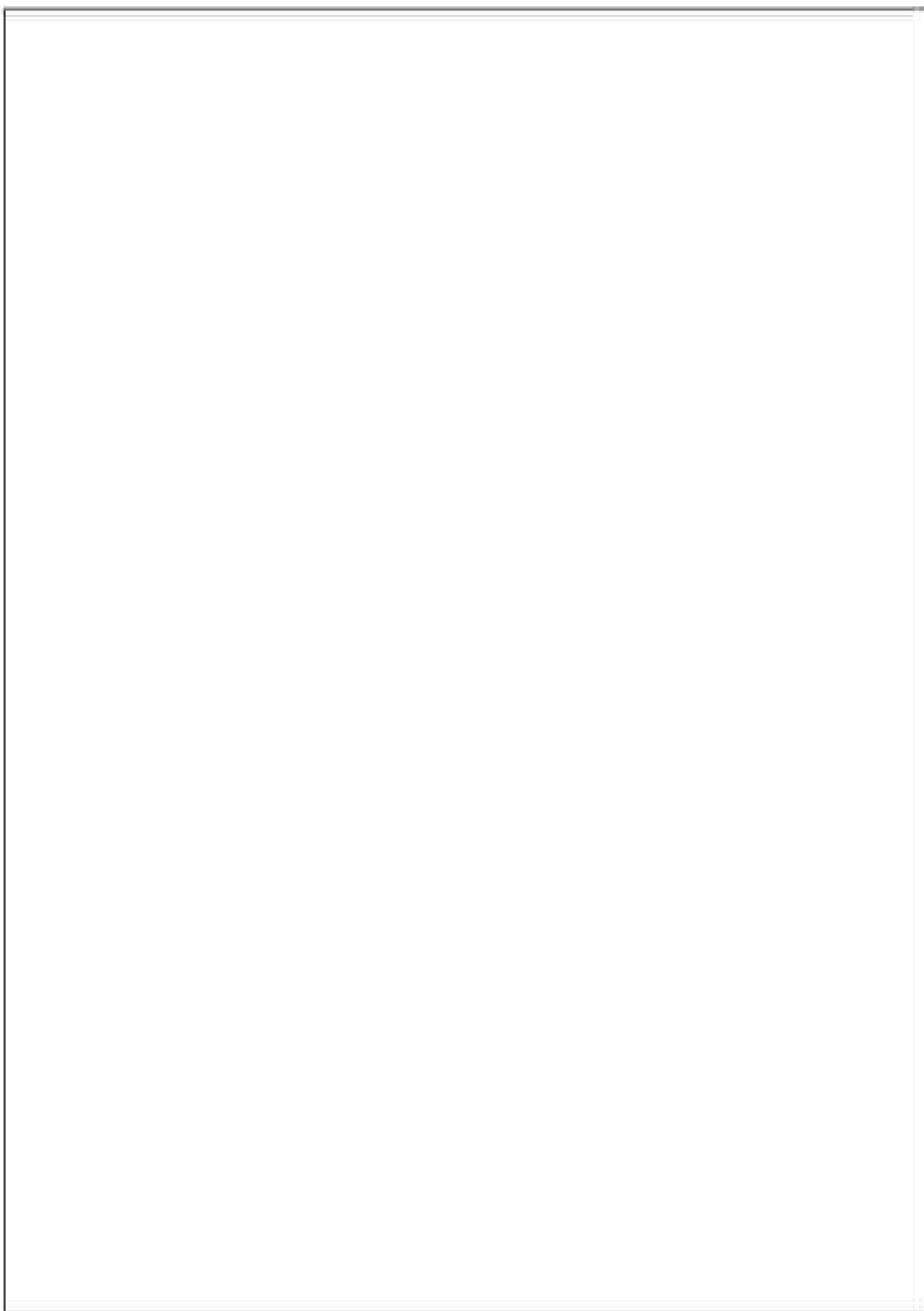


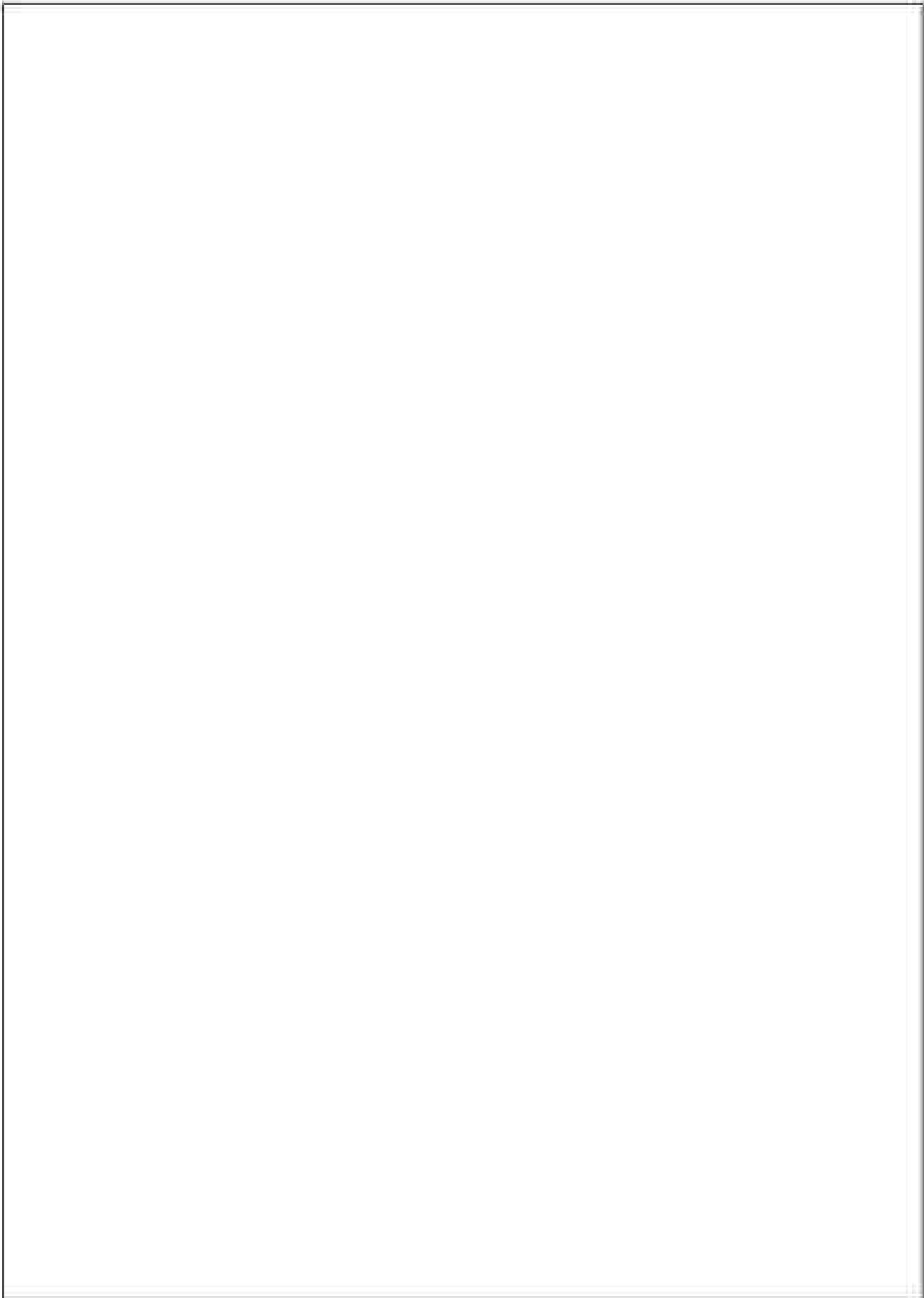


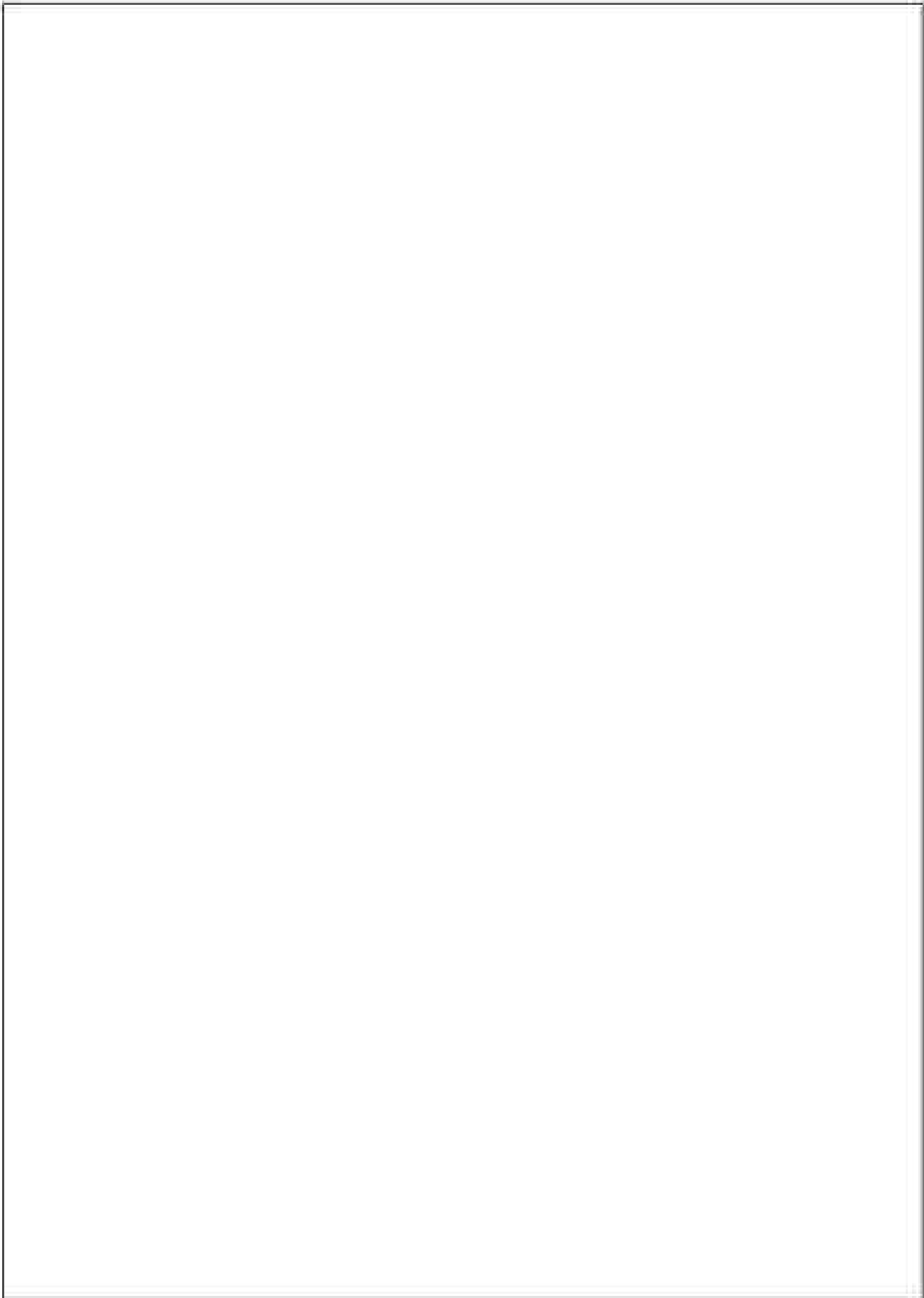












ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	4%
2	herminahospitals.com Internet Source	2%
3	journal-center.litpam.com Internet Source	2%
4	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
5	web.prod.halodoc.com Internet Source	1%
6	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
9	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%

10	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
12	www.slideshare.net Internet Source	1 %
13	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1 %
14	keperawatan.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
16	hargaterbarukoloklincapsule2017.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repository.unimugo.ac.id Internet Source	

<1 %

22

123dok.com

Internet Source

<1 %

23

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

24

akbidadilapuspitaarianti.blogspot.com

Internet Source

<1 %

25

manfaat-khasiatherbal.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

Internet Source

<1 %

27

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

29

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

30

Arash Hossein-nezhad, Khadijeh Mirzaei, Zhila Maghbooli, Azam Najmafshar, Bagher Larijani, "The influence of folic acid supplementation on maternal and fetal bone turnover", Journal of Bone and Mineral Metabolism, 2010

Publication

<1 %

31	repository.helvetia.ac.id Internet Source	<1 %
32	Ni Putu Mirah Yunita Udayan, Dian Kristiani Loru Kii, Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami, Putu Ayu Dina Saraswati. "Health Education About Covid-19 On Anxiety Level Of Pregnant Women During Pandemic", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022 Publication	<1 %
33	caraalamicepathamil.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
36	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
37	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
38	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
39	panji1102.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

41

journal.stikespemkabjombang.ac.id

Internet Source

<1 %

42

kangeko.pkscoblong.org

Internet Source

<1 %

43

repo.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

45

starflazz.blogspot.com

Internet Source

<1 %

46

www.suara.com

Internet Source

<1 %

47

beritakesehatan.net

Internet Source

<1 %

48

docobook.com

Internet Source

<1 %

49

doku.pub

Internet Source

<1 %

50

health.kompas.com

Internet Source

<1 %

51

jurnal.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

52	miyamykesehatankita29.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
54	repo.stikesicrne-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
56	www.popbela.com Internet Source	<1 %
57	Jumriana Ibriani, Esther Sanda Manapa, Mardiana Ahmad, Werna Nontji, Deviana Soraya Riu, Andi Nilawati Usman. "Pengembangan Modul Deteksi Risiko Hipertensi Dalam Kehamilan", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2020 Publication	<1 %
58	Merry Delyka, Chrisdianti Yulita, Vina Agustina, Wenie Utonli Sadilah. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kebutuhan Asam Folat pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Palangka Raya", Jurnal Surya Medika, 2022 Publication	<1 %

59

Nancy Olli, Nanda Wahyudi, Endah Yulianingsih, Nurfaizah Alza et al.
"SKRINING DIABETES MELITUS DAN PEMBERIAN JUS ALPUKAT PADA IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH DIABETES MELITUS GESTASIONAL", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2024

Publication

<1%

60

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

61

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off